

## EFEKTIVITAS *TEAM BASED PROJECT* PADA MATA KULIAH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR DI PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Nurmayani<sup>1</sup>, Halimatusakdiah<sup>2</sup>, Hapni Laila Siregar<sup>3</sup>, Khairunnisa<sup>4</sup>, Rahmilawati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Surel: [nurmayani111161@gmail.com](mailto:nurmayani111161@gmail.com)

**Abstract:** Education is a complex and dynamic process that requires effective teaching and learning strategies to improve student learning outcomes. The application of team based project learning is one of the applications of learning strategies currently used to follow current learning developments. This writing aims to convey information to readers regarding the effectiveness of Team Based Project learning as a learning method policy used at Medan State University. The type of research used in this research is pre-experimental with a One Group Pretest-Posttest design. Based on the results of research using the Team Based Project learning method in teaching and learning strategy courses, it can be concluded that learning with Team Based Project in teaching and learning strategy courses is effectively used by looking at the posttest calculation results from the N-Gain Score test of 0.80 with the category tall. The research instrument used was a learning outcomes test instrument in the teaching and learning strategy course. The test was carried out twice, namely before treatment (pretest) and after treatment (posttest). The test given is in the form of 50 multiple choice questions. The learning treatment is said to be effective if the N-Gain Score obtained is  $> 0.3$ . The N-Gain Score obtained in this study was 0.80 in the high category. Referring to the results of the N-Gain Score, it can be concluded that Team Based Project learning is effectively used in teaching and learning strategy courses.

**Keyword:** Effectiveness, Team Based Project, Teaching and Learning Strategy

**Abstrak:** Pendidikan adalah proses yang kompleks dan dinamis yang memerlukan strategi belajar mengajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penerapan pembelajaran *team based project* merupakan salah satu penerapan strategi pembelajaran yang digunakan saat ini untuk mengikuti pengembangan pembelajaran saat ini. Penulisan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca mengenai efektivitas pembelajaran *Team Based Project* sebagai kebijakan metode pembelajaran yang digunakan di Universitas Negeri Medan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pra eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan metode pembelajaran *Team Based Project* pada mata kuliah strategi belajar mengajar, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan *Team Based Project* pada mata kuliah strategi belajar mengajar efektif digunakan dengan melihat hasil perhitungan *posttest* dari uji N-Gain Score sebesar 0,80 dengan kategori tinggi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes hasil belajar pada mata kuliah strategi belajar mengajar. Tes dilakukan dua kali yakni pada sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 50 soal. Perlakuan pembelajaran dikatakan efektif jika pemerolehan N-Gain Score yang diperoleh  $> 0,3$ . N-Gain Score diperoleh pada penelitian ini yaitu 0,80 pada kategori tinggi. Merujuk pada hasil N-Gain Score dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan *Team Based Project* efektif digunakan pada mata kuliah strategi belajar mengajar.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Team Based Project, Strategi Belajar Mengajar

## PENDAHULUAN

Calon guru sekolah dasar memiliki peran penting dalam mempelajari berbagai pengetahuan mendasar terkait pengajaran upaya dalam menghadapi dunia kerja di sekolah serta peningkatan mutu sumber daya manusia mendatang. Oleh karena itu, mutu pengajaran di perguruan tinggi memerlukan pengembangan pembelajaran secara terus-menerus. Keberhasilan mahasiswa suatu pengajaran di perguruan tinggi tergantung kepada proses belajar mengajar di kelas. Saat pembelajaran di kelas terdapat beberapa faktor utama dalam pengembangan kualitas alumni, yakni meliputi dosen, mahasiswa, kurikulum, dan lingkungan belajar yang mendukung. Mahasiswa merupakan subjek utama pada keberhasilan belajar yang dilakukan dosen di kelas.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi berfokus pada pembelajaran kolaboratif dan pengalaman dunia nyata bagi mahasiswa. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi dengan mewajibkan perguruan tinggi melakukan inovasi dan pelaksanaan pembelajaran agar mahasiswa dapat mencapai pembelajaran yang optimal, meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan (Hodijah et al, 2022).

Merujuk pada ketentuan tersebut, penentuan metode pengajaran harus memperhatikan subjek dari pembelajaran itu, yakni mahasiswa. Dengan beberapa mahasiswa yang dihadapi pada proses pembelajaran, terdapat pola berpikir yang berbeda antar

mahasiswa. Perbedaan tersebut membutuhkan strategi/teknik pengajaran yang dapat memotivasi mahasiswa dalam berpikir dan berproyek. Strategi yang berbeda harus digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam proses pembelajaran saat ini. (Sunardi & Hasanuddin, 2019) menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, kreativitas, inovasi, dan berpikir kritis.

Pendidikan adalah proses yang kompleks dan dinamis yang memerlukan strategi belajar mengajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Salah satu strategi yang telah dikembangkan dan diterapkan dalam beberapa tahun terakhir adalah *Team Based Project* (TBP). TBP adalah metode pembelajaran yang berbasis konstruktivisme, dimana implementasi yang dilakukan mahasiswa bekerja dalam tim untuk menyelesaikan masalah atau proyek yang kompleks. Dalam metode ini, mahasiswa tidak hanya belajar tentang materi, tetapi juga tentang kerja sama, komunikasi, dan manajemen waktu.

Menurut (Riyaningrum et al, 2021) metode ini adalah metode pembelajaran aktif melalui penggunaan kelompok kecil baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Metode TBP dapat digunakan oleh mahasiswa untuk memecahkan masalah dan mengembangkan kompetensi mahasiswa. Metode pembelajaran TBP merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana siswa membangun proses pembelajarannya sendiri dan mengubahnya menjadi produk nyata (Siagian, 2017). Pada proses pembelajaran dengan menggunakan TBP, mahasiswa belajar dalam

menemukan sekaligus berusaha memberikan solusi masalah dari gagasan ide yang ditemukan dengan merealisasikan dalam bentuk luaran produk desain, sedangkan peranan dosen adalah sebagai fasilitator, pemrakarsa, direktur, partisipan, dan motivasi dalam proses pembelajaran.

Mata kuliah Strategi Belajar Mengajar di Prodi PGSD Unimed memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan strategi belajar mengajar yang efektif. Dalam beberapa penelitian, Team Based Project (TBP) telah ditemukan sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penelitian Wijaya et al (2021) menemukan bahwa menggunakan modul berbasis model pembelajaran TBP pada mata kuliah praktik dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa sebesar 88,56%. Penelitian lainnya, seperti Sutrisno & Nasucha (2022), juga menemukan bahwa pemanfaatan TBP dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, keaktifan, dan kreativitas peserta didik. Pratiwi et al (2021) juga menekankan bahwa secara teoritis, model pembelajaran TBP memang termasuk model pembelajaran yang diyakini dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan pemahaman, pengalaman, dan keaktifan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Dalam konteks ini, TBP dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Namun, sebelum mengembangkan dan menerapkan TBP, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas TBP dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas TBP dalam

meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar di Prodi PGSD Unimed. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana TBP dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar yang efektif. Dalam penelitian ini, data awal dikumpulkan melalui analisis hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar yang dilakukan kepada mahasiswa semester 3 tahun 2023, diketahui bahwa mahasiswa yang dinyatakan sangat baik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pada tugas proyek mata kuliah Strategi Belajar Mengajar adalah sebanyak 150 orang mahasiswa dengan persentase 41,66%.

Selain analisis hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, selanjutnya dilakukan diskusi dan wawancara terkait metode pembelajaran yang diterapkan di PGSD Unimed. Berdasarkan hasil diskusi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan bahwa belum ada diterapkan metode pembelajaran TBP pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar. Adapun tahapan TBP menurut (Ahmad et al, 2022) sebagai berikut: (1) mempersiapkan kelas dibagi menjadi kelompok/tim, (2) kelompok/tim mahasiswa diberikan masalah berdasarkan fenomena/kenyataan yang terjadi atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan waktu dan ruang untuk menyusun rencana kerja dengan model kolaborasi, (3) setiap tim mempresentasikan hasil karya akhir yang ditampilkan ke dosen, mahasiswa lain, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang membangun.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pra eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Desain ini digunakan pada suatu kelompok diberikan perlakuan dan selanjutnya diobservasi proses dan hasilnya. Instrumen pada penelitian ini yakni menggunakan instrumen tes hasil belajar yang digunakan dalam mata kuliah strategi belajar mengajar.

Tes merupakan suatu alat ukur yang berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada suatu mata pelajaran dan untuk memperoleh

jawaban sesuai dengan petunjuk tersebut (Stoller & Myers, 2019). Tes hasil belajar dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran (pretest) dan setelah pelaksanaan pembelajaran (posttest) dengan perlakuan metode team based project pada mata kuliah strategi belajar mengajar. Tes hasil belajar yang disediakan merupakan soal pilihan berganda sebanyak 50 soal.

Adapun kategori pemerolehan skor hasil belajar pada mata kuliah strategi belajar mengajar yakni berdasarkan tingkat pemerolehan skor yang ditetapkan pada tabel 1.

**Tabel 1. Tingkat Pemerolehan Skor Hasil Belajar Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar**

Interval	Kategori
0 - 20	Sangat Rendah
21 - 40	Rendah
41 - 60	Cukup
61 - 80	Tinggi
81 - 100	Sangat Tinggi

Hasil belajar mata kuliah strategi belajar mengajar yang diperoleh dari pretest dan posttest akan ditindaklanjuti untuk dianalisis dengan menggunakan uji N-Gain yakni untuk melihat tingkat keefektifan penggunaan metode pembelajaran team based project pada mata kuliah strategi belajar mengajar.

N-Gain digunakan untuk melihat selisih hasil tes awal dan akhir

menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat. Gain menunjukkan mahasiswa mengalami peningkatan setelah pembelajaran dilaksanakan. Peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui penggunaan metode team-based project pada mata kuliah strategi belajar mengajar terlihat dari hasil post-test dibandingkan dengan hasil pre-test. Berikut penggunaan uji N-Gain dengan persamaan sebagai berikut.

$$N - Gain = \frac{skor_{posttest} - skor_{pretest}}{skor_{maksimum} - skor_{pretest}}$$

Berikut kriteria uji N-Gain dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Kriteria Uji N-Gain Score**

N-Gain	Kriteria Peningkatan
$G < 0,3$	Peningkatan rendah

$0,3 \leq G \leq 0,7$	Peningkatan sedang
$G > 0,7$	Peningkatan tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keefektifan metode pembelajaran *team based project* pada mata kuliah strategi belajar mengajar diperoleh dari menganalisis data hasil belajar mahasiswa melalui kegiatan

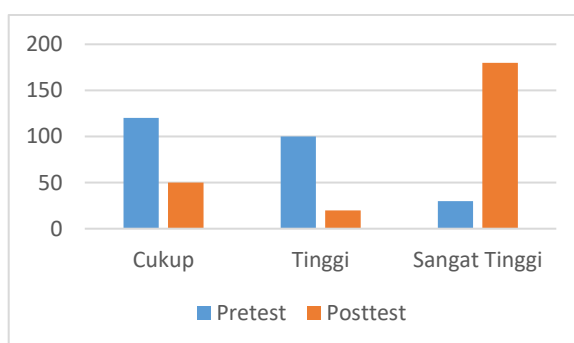
pretest dan posttest. Hasil belajar mahasiswa tersebut diberikan kategorisasi dalam lima tingkatan yakni sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Berikut pemerolehan hasil belajar seperti pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Tingkat Pemerolehan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar**

No	Interval	Tingkat	Pretest	Posttest
1	50 - 60	Cukup	120	50
2	61 - 80	Tinggi	100	20
3	81 - 100	Sangat Tinggi	30	180
<b>Total</b>			<b>250</b>	<b>250</b>

Berikut gambaran diagram skor berdasarkan tingkat kategori hasil pretest

dan posttest pada mata kuliah strategi belajar mengajar dilihat dari gambar 1.



**Gambar 1. Diagram Tingkat Kategori Hasil Pretest dan Posttest Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar**

Setelah pemerolehan tingkat hasil belajar pada mata kuliah strategi belajar mengajar dengan menggunakan metode *team based project*, selanjutnya dilakukan perhitungan selisih hasil pretest dengan posttest yang dicapai mahasiswa yakni dengan N-Gain ternormalisasi sebesar 0,8 atau dengan kriteria peningkatan tinggi  $N-Gain = g > 0,7$ . Dengan demikian peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan perlakuan

metode pembelajaran *team based project* pada mata kuliah strategi belajar mengajar berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil belajar pretest dan posttest dengan analisis deskriptif untuk melihat metode pembelajaran *team based project* dalam mata kuliah strategi belajar mengajar. Dari hasil analisis deskriptif, diperoleh rerata skor mahasiswa sebelum perlakuan menggunakan metode *team based project*

pada mata kuliah strategi belajar mengajar lebih rendah dibandingkan rerata skor pemerolehan pada saat perlakuan dengan metode *team based project* dilakukan.

Kategori skor pemerolehan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah strategi belajar mengajar dapat dianalisis secara deskriptif diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa sebelum perlakuan dengan metode *team based project* memperoleh kategori cukup 120 orang, tinggi 100 orang, dan kategori sangat tinggi 30 orang serta hasil belajar mahasiswa setelah perlakuan dengan metode *team based project* memperoleh kategori cukup 50 orang, tinggi 20 orang dan sangat tinggi 180 orang.

Peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah dilakukan pretest dan posttest dilakukan perhitungan dengan skor N-Gain. Efektif atau tidaknya suatu metode pembelajaran dapat dilihat berdasarkan tingkat skor N-Gain skor yang diperoleh  $> 0,3$  atau minimal pada kategori sedang. Nilai Gain Score yang diperoleh yaitu 0,8 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil N-Gain Score tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *team based project* efektif digunakan pada mata kuliah strategi belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian saat ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Zaky, 2022) yakni dengan menggunakan pembelajaran berbasis *team based project* hasil belajar tema 1 indahnyanya kebersamaan pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung, energy bunyi meningkat. Selanjutnya penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Tekad & Pebriana, 2021) yakni adanya pengaruh *team based project* terhadap keterampilan komunikasi pada mata kuliah Bahasa Indonesia.

Begitu pula dengan penelitian (Rahmadi et al, 2022) yakni tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas project menunjukkan tinggi, terlihat pada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *team based project*, partisipasi aktif pada mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 26 orang yaitu sebelum menggunakan pembelajaran *team based project*. Partisipasi aktif pada mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 64 orang yaitu setelah menggunakan pembelajaran *team based project*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas *team based project* pada mata kuliah strategi belajar mengajar di prodi PGSD Unimed, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *team based project* pada mata kuliah strategi belajar mengajar efektif digunakan dengan hasil uji N-Gain Score sebesar 0,8 dengan kategori tinggi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim pelaksana penelitian memuat apresiasi yang diberikan kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penelitian ini, baik dalam bentuk *support* dana yaitu kepada Universitas Negeri Medan, perizinan penelitian yaitu kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, maupun yang membantu dalam pengambilan data.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Y., Wawan, G., Yulineta., Yanti, W., Eka, C, P. (2022). *Case Method & Team Based Project Untuk Pencapaian Indikator*

- Kinerja Utama (IKU) Ketujuh Perguruan Tinggi*. Bandung: UPI Press.
- Hodijah, S., Hastuti, D., & Zevaya, F. (2022). Implementasi model case method dalam meningkatkan inovasi pembelajaran mahasiswa dan kemampuan berpikir kritis pada mata kuliah teknik perdagangan Internasional. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 477-484. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i2.20895>
- Pratiwi, N., Haryanto, H., & Hastuti, W. T. (2021). The effect of the PjBL learning model on PGSD student ability in researching natural science. *Jurnal Prima Edukasia*, 9(1), 168-178. <http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v9i2.33695>
- Rahmadi, M. T., Nurman, A., Yuniastuti, E., Pinem, M., Berutu, N., Maulia, T., ... & Saqina, D. (2022). Analisis Penerapan Case Method dan Team Based Project Dalam Kebijakan Jurusan di Universitas Negeri Medan. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 10(2), 137-143. <https://doi.org/10.31289/publika.v10i2.8348>
- Riyaningrum, W., Isnaeni, N., & Rosa, E. M. (2021). *Pentingnya Team Based Learning (Tbl) Pada Mahasiswa Keperawatan Untuk Meningkatkan Kerjasama Tim: a Literature Review*. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 2(1), 17-26.
- <https://doi.org/10.53510/nsj.v2i1.51>
- Siagian, M. (2017). Penggunaan Audio Visual Youtube “Arabic Podcast” Pada Pembelajaran Maharah Kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok. *Al-Irsyad*, 105(2), 79.
- Stoller, F. L., & Myers, C. C. (2019). Project-based learning: A five-stage framework to guide language teachers. In *Project-based learning in second language acquisition* (pp. 25-47). Routledge.
- Sunardi, S., & Hasanuddin, H. (2019, December). Pengembangan employability skill mahasiswa vokasi melalui pembelajaran stem-project based learning. In *SemanTECH (Seminar Nasional Teknologi, Sains Dan Humaniora)* (Vol. 1, No. 1, pp. 210-217). <https://jurnal.poligon.ac.id/index.php/semantech/article/view/488>
- Sutrisno, S., & Nasucha, J. A. (2022). *Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity*. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), 13-22. <https://doi.org/10.59373/attadzki.r.v1i1.3>
- Tekad, T., & Pebriana, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Team-Based Project terhadap Keterampilan Komunikasi dan Keterampilan Kolaborasi pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 7(2), 134-141.

<https://doi.org/10.18592/ptk.v7i2.5445>

Wijaya, K., Syafiatun, S., Sutrisno, Siti, Z, Y., Ruri, A, S., Iswandi, I. (2021). *Pembelajaran Metode Team-Base Project Menggunakan Product Orientes Module*. Yayasan Kita Menulis.

Zaky, I. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Team Based Project Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 104252 Sei Tuan TA 2022/2023. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3), 347-363. <https://doi.org/10.56114/edu.v1i3.460>